

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA DISTRIBUSI OBAT

Nama Validator : 1. apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm.

2. apt. Rizki Febriyanti, M.Farm.

Ahli Bidang : Apoteker

Unit Kerja : Politeknik Harapan Bersama

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek: distribusi obat	✓		
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Sarana/Perbaikan
		S	TS	
1.	Pedoman wawancara dapat mengetahui aspek-aspek distribusi obat	✓		
2.	Pedoman wawancara dapat mengetahui informasi untuk mendeskripsikan distribusi obat	✓		

Nama Validator : Dr. Ahmad Sunardi, M.Pd.

Ahli Bidang : Bahasa

Unit Kerja : Politeknik Harapan Bersama

A. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah bahasa yang berlaku	✓		
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penelinaian Bapak/Ibu)

LD (Layak Digunakan)	✓
LDR (Layak Digunakan dengan Revisi)	
TD (Tidak Layak Digunakan)	

Tegal, 5 Februari 2024

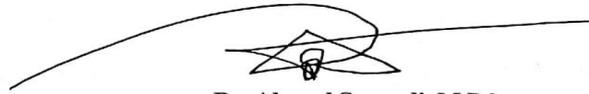
Validator,


apt. Purgivanti, S.Si., M.Farm.
NIDN: 0619057802

Validator,


apt. Rizki Febrivanti, M.Farm.
NIDN: 0627028302

Validator,


Dr. Ahmad Sunardi, M.Pd.
NIDN: 0618078601

Lampiran 2. Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI TERHADAP DISTRIBUSI OBAT

Nama Validator : 1. apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm.

2. apt. Rizki Febriyanti, M.Farm.

Ahli Bidang : Apoteker

Unit Kerja : Politeknik Harapan Bersama

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas	✓		
2.	Lembar observasi mencakup: distribusi obat	✓		
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Sarana/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar observasi dapat mengetahui aspek-aspek distribusi obat	✓		
2.	Lembar observasi dapat mengetahui informasi untuk mendeskripsikan distribusi obat	✓		

Nama Validator : Dr. Ahmad Sunardi, M.Pd.

Ahli Bidang : Bahasa

Unit Kerja : Politeknik Harapan Bersama

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu.

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Kriteria	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah bahasa yang berlaku	✓		
2.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

Secara umum lembar observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penelinailan Bapak/Ibu)

LD (Layak Digunakan)	✓
LDR (Layak Digunakan dengan Revisi)	
TD (Tidak Layak Digunakan)	

Tegal, 5 Februari 2024

Validator,



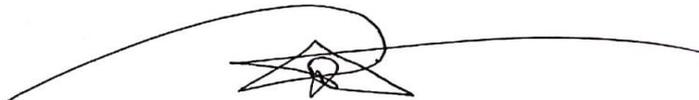
apt. Pergiwanti, S.Si., M.Farm.
NIDN: 0619057802

Validator,



apt. Rizki Febrivanti, M.Farm.
NIDN: 0627028302

Validator,



Dr. Ahmad Sunardi, M.Pd.
NIDN: 0618078601

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

Nomor : 041.03/ FAR.PHB/II/2024
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
Apoteker Apotek Delima Slawi
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

Nama : Nadya Dwi Safitri
NIM : 21080063
Judul TA : Gambaran Distribusi Obat di Apotek Delima

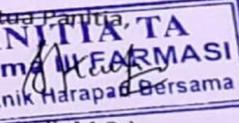
Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 02 Februari 2024

Mengetahi
Ka. Prodi Diploma III Farmasi

apt. Saffi Pujiandari, S.Farm,MM
NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia

PANITIA TA
Diploma III FARMASI
Politeknik Harapan Bersama
Kusnadi, M.Pd.
NIPY. 04.015.217

Lampiran 4. Surat Balasan

APOTEK DELIMA

Jl. Delima 22, Slawi, Kab. Tegal

Tegal, 5 Februari 2024

Nomor : 03/AD/II/2024

Perihal : Surat Balasan

Yth.

Ka. Prodi Diploma III Farmasi
Politeknik Harapan Bersama
Di Tegal

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor: 041.03/FAR.PHB/II/2024 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data dan Penelitian TA Observasi Mahasiswa Diploma III Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama atas nama :

Nama : Nadya Dwi Safitri

NIM : 21080063

Judul TA : Gambaran Distribusi Obat di Apotek Delima

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut sepanjang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan di Apotek Delima.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Apoteker Penanggungjawab

Apotek Delima

APOTEK
Delima

Jl. Delima 22, Slawi, Kab. Tegal
apt. Dimas Adi Santosa, S.Far
Telp. (0283) 492490

Lampiran 5. Wawancara di Apotek Delima

Distribusi Obat di Apotek Delima

1. Siapakah yang bertanggung jawab dalam proses distribusi obat?

Jawaban

Apoteker : “Di Apotek Delima yang bertanggung jawab Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian”

TTK : “ Yang bertanggung jawab Apoteker ”

2. Bagaimanakah alur pendistribusian obat di apotek Delima?

Jawaban

Apoteker : “Ada 5 macam yaitu berdasarkan resep, Pernah periksa tetapi tidak mempunyai copy resep dan Membawa contoh tempat obatnya saja, berdasarkan swamedikasi dan obat HV atau OTC.

- a. Resep yaitu pasien membawa resep ke apotek, kemudian dilakukan pengecekan resep lalu dihargai, melakukan pembayaran kemudian meracik obat, setelah itu penyerahan yang di sertai PIO (Pemberian Informasi Obat) dengan menjelaskan semisal oral cara minumnya, kalua topikal cara penggunaannya. Untuk obat psikotropik pada saat pengeluaran langsung ditulis di kartu stok dengan tanggal, jumlah pengeluaran obat, dan nomer resep.
- b. Pernah periksa tetapi tidak mempunyai copy resep yaitu pasien ingin membeli obatnya saja tidak periksa ke dokter dikarenakan masalah ekonomi, jadi Apoteker

mengarahkan pasien ke rekam medik, kemudian pasien menyebutkan nama dan alamat, semisal obatnya bisa diulang maka Apoteker akan memberikan obat dan untuk alurnya seperti resep kemudian ditulis di copy resep, kalau tidak bisa diulang maka Apoteker akan mengarahkan untuk periksa lagi kedokter.

- c. Membawa contoh tempat obatnya yaitu sebelum ke ruang peracikan resep direkap terlebih dahulu jadi, suatu saat semisal ada pasien datang kemudian tidak mempunyai copy resep tetapi pasien membawa bungkus obat yang terdapat etiket dengan adanya nomer dan tanggal, maka selain dari rekam medis dari Apotek juga bisa menyarikan data resep tersebut.
- d. HV (Hand Verkoop) atau OTC yaitu pasien langsung meminta obat, kemudian melakukan pembayaran
- e. Sweamedikasi yaitu TTK menyatakan keluhan ke pasien, kemudian TTK mengkonfirmasi ke Apoteker setelah itu mengeluarkannya yang bukan termasuk obat keras kecuali obat tersebut termasuk OWA setelah itu penyerahan yang di sertai PIO (Pemberian Informasi Obat) dengan menjelaskan semisal oral cara minumnya, kalau topikal cara penggunaannya”

TTK : “Pasien ke dokter kulit, kemudian resep masuk, mengecek obat dan jumlah, kemudian di etiketin dengan penulisan jumlah, aturan pakai, tata cara minumannya. Kalau semisal dalam penulisan tidak jelas seperti jumlah obat, maka akan konsultasikan ke dokternya. Semisal ada pasien mau mengulang obat di pastikan keluhannya sama semisal gatalnya kumat dengan keluhan yang sama tetapi pasien tidak mempunyai copy resep, maka dari Apotek akan mencarikan arsipan resep, kecuali ada keluhan lain kita saranin untuk periksa lagi ke dokter. Di Apotek delima jarang melakukan pelayanan yang non resep”

3. Metode apa yang digunakan dalam distribusi obat di apotek Delima?

Jawaban

Apoteker : “Pengeluaran menggunakan metode FIFO yaitu obat yang pertama kali masuk adalah obat yang harus pertama kali di keluar. dan FEFO yaitu dilihat dari ED, jika ED dekat maka itu yang di dahulukan dan sistem distribusi menggunakan sistem resep perorangan (*individual prescription*)”

TTK : “Pengeluaran obat secara FIFO yaitu obat yang pertama kali masuk maka obat yang harus pertama kali di keluar. dan FEFO yaitu dilihat dari tanggal kadaluarsa, jika tanggal kadaluarsa dekat maka itu yang di dahulukan terlebih dahulu dan Apotek sistem distribusi menggunakan sistem *individual prescription*”

4. Apakah ada hambatan selama proses pengeluaran obat?

Jawaban

Apoteker : “ Tidak ada ”

TTK : “Tidak ada”

5. Bagaimanakah bentuk hambatannya dalam pengeluaran obat?

Jawaban

Apoteker : “ Tidak ada ”

TTK : “Tidak ada”

6. Bagaimanakah upaya penanganan pada hambatan yang telah dilakukan?

Jawaban

Apoteker : “ Tidak ada ”

TTK : “Tidak ada”

7. Apakah ada komplain dari pasien atau konsumen setelah menerima pendistribusian suatu obat di apotek Delima?

Jawaban

Apoteker : “Di Apotek rata-rata racikan, jadi pada saat penyerahan selalu melakukan konseling dengan menyampaikan sebelum menggunakan salep tangannya harus bersih. Biasanya pasien langsung telepon semisal pasien tau obatnya seperti itu yang tadinya warnanya putih menjadi kuning kecoklatan, kemudian pasien disuruh kembali ke Apotek lalu di cek kembali, kemudian setelah pasien datang ke Apotek obatnya akan di pastikan terlebih dahulu, karena kalau sudah di pakai seperti

itu bisa jadi, tangan pasien yang tidak bersih akan tetapi kalau memang dari awal sudah seperti itu, dari Apotek akan bertanggung jawab. Semisal pasien belum tau kalau terjadi kesalahan akan tetapi Apotek sudah paham, maka akan dihubungi oleh pihak apotek, di rekam medis di bagian pendaftaran sudah tertulis nomer hp dan alamat pasien. Komplain adain intoleran ke obat, di sarankan kembali kedokter karena Apotek tidak berhak untuk mengganti obat, jadi harus sesuai diagnosis. Misal dari pasien setelah minum obat tersebut memiliki efek seperti adanya berdebar cepat, maka dari Apotek akan menyuruh pasien untuk menghentikan terlebih dahulu, kemudian nanti ibu kembali ke Apotek kalaun intoleran dokternya akan mengasih catetan, obat yang sisa akan diretur dikembalikan ke Apotek, akan melakukan pembayaran lagi sesuai obat yang diretur itu. Misal dokternya mengasih catetan disuruh ganti obat lain, maka dari Apotek akan mengitung sisa obat yang diretur uang kembalikan, tetapi kalau ada penambahan dari Apotek Tarik ke pasiennya. Di Apotek delima kalau semisal ada komplain akan terselesaikan dengan baik dan tergantung apan yang dikomplain”

TTK : “Kalau semisal rusak dari krim, krimkan sifatnya sensitive dengan masalah tangan yang tidak bersih jadi akan langsung berubah warna, maka dari Apotek pada saat penyerahan obat

akan menyampaikan ke pasien bahwa sebelum menggunakan krim tangannya harus bersih, kalau semisal baru 1 hari lalu kembali ke apotek krimnya masih bisa diganti, tetapi ada yang 1 bulan baru kembali ke Apotek maka dari Apotek tidak akan bertanggung jawab”

8. Bagaimanakah proses pencatatan dan pelaporan dalam pelaksanaan pengeluaran obat?

Jawaban

Apoteker : “Resep penyimpanan perbulan, pertanggal dilakukan dengan TTK, setiap harinya menginput resep nanti untuk copy resep, resep harian, dan resep psikotropik di sendirikan, kemudian pengeluaran resep untuk obat psikotropik dicatat di buku psikotropik, jadi di resep itu terdapat nama, alamat, umur, nama obat, jumlah dan pengeluaran obat. Nanti dari situ Apoteker melakukan pelaporan SIPNAP. Obat HV dicatat di buku kecil yang isinya hanya nama obat, jumlah dan harga.”

TTK : “Pencatat pengeluaran obat dilakukan di kartu stok. Untuk buku psikotropik ada laporannya sendiri untuk resep psikotropik dipisah sama resep yang biasa, nanti melakukan pelaporan SIPNAP.”

9. Apakah pendistribusian obat sudah sesuai dengan standar operasional prosedur pendistribusian perbekalan farmasi di apotek Delima?

Jawaban

Apoteker : “Sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur), untuk PIO diusahakan secepat mungkin, mengasih konseling ke pasien, untuk waktu tunggu pelayanan resep kalau obat racikan 30 menit sedangkan yang non racikan < 30 menit”

TTK : “Sudah sesuai dengan SOP dari resep datang sampai menyerahkan obat”

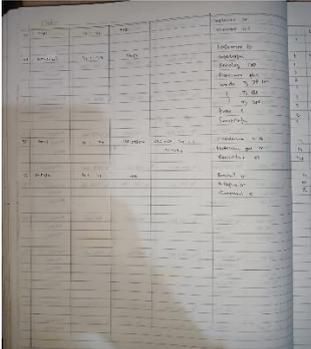
Lampiran 6. Pertanyaan Observasi di Apotek Delima

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia.

No.	Pertanyaan Observasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan permintaan resep dan obat	✓		
2.	Mengkonsultasi kepada dokter penulis resep jika ada ketidakjelasan	✓		
3.	Pengecekan expire date	✓		
4.	Pengecekan fisik obat	✓		
5.	Penyerahan obat (Pemberi Informasi Obat kepada pasien)	✓		
6.	Merekap pengeluaran obat	✓		
7.	Mengarsipkan rekapan dan obat dalam resep sesuai jenisnya	✓		
8.	Melakukan pelaporan distribusi obat psikotropik	✓		

Lampiran 7. Tabel Gambar Hasil Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Wawancara dengan Apoteker di Apotek Delima
2.		Wawancara dengan TTK di Apotek Delima
3.		Observasi distribusi obat di Apotek Delima

No	Gambar	Keterangan
4.		Kartu stok obat di Apotek Delima
5.		Buku pengeluaran obat psikotropika di Apotek Delima
6.		Buku pengeluaran obat HV di Apotek Delima

Lampiran 8. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

UPT Perpustakaan & Penerbitan

Yang bertanda tangan di bawah ini^{*)}:

Nama : Adhmad Sachedin, S.PuST
 NIPY : 03.020.441
 Jabatan : Pustakawan.

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir^{**)}:

Judul : Gambaran Distribusi Obat di Apotek Delima

yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Nadya Dwi Safitri
 NIM : 21080063
 Email : nadyadwisafitri03@gmail.com

Telah dilakukan uji kesamaan (uji similarity) / uji plagiasi dengan hasil indikasi similaritas 36%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 27 Maret 2024
 Petugas Perpustakaan
 Politeknik Harapan Bersama,


Adhmad Sachedin, S.PuST

Keterangan:

- ^{*)} Diisi oleh Petugas Perpustakaan Poltek Harber
- ^{**)} Diisi dengan pengetikan langsung oleh mahasiswa

Lampiran 9. Hasil Turniti

	Similarity Report ID: oid:27488:55151201
---	---

PAPER NAME

Nadya Dwi Safitri_21080063_FRM.docx

AUTHOR

Nadya Dwi Safitri

WORD COUNT

7453 Words

CHARACTER COUNT

47137 Characters

PAGE COUNT

50 Pages

FILE SIZE

305.7KB

SUBMISSION DATE

Mar 25, 2024 10:06 AM GMT+7

REPORT DATE

Mar 25, 2024 10:08 AM GMT+7

● 36% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 36% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded text blocks

Lampiran 10. Sertifikat HKI

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202429282, 2 April 2024

Pencipta

Nama : **Nadya Dwi Safitri, apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M dkk**

Alamat : **Desa Purwahamba RT 04/ RW 02, No. 39, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah 52182, Surodadi, Tegal, Jawa Tengah, 52182**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama**

Alamat : **Jalan Mataram No. 9, Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana 52142, Margadana, Tegal, Jawa Tengah 52142**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Distribusi Obat Di Apotek**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **2 April 2024, di Tegal**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000604637**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Lampiran 11. Poster Distribusi Obat di Apotek

Distribusi obat di Apotek

Apa itu distribusi obat?

Distribusi obat merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan atau pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, dan ketepatan waktu.



Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan pada pasien/konsumen di Apotek sebagai berikut :

1. SOP Pelayanan OTC (Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas)
 - a. Ucapkan salam kepada pasien dengan ramah dan menanyakan kepada pasien obat apa yang dibutuhkan
 - b. Tanyakan lebih dahulu keluhan atau penyakit yang diderita pasien, kemudian bantu pasien untuk mendapatkan obat yang tepat
 - c. Menghitung harga yang di minta persetujuan terhadap nominal harga
 - d. Bila sudah terjadi persetujuan, ambikan obat yang diminta pasien sesuai dengan permintaan meliputi: nama obat dan jumlah obat.
 - e. Serahkan obat kepada pasien dengan kedua tangan di sertai dengan informasi tentang obat meliputi: dosis, frekuensi pemakaian sehari, waktu penggunaan obat, cara penggunaan dan efek samping obat yang mungkin timbul setelah penggunaan obat dan jika diperlukan pengatasan pertama terhadap efek samping yang ditimbulkan.
 - f. Ucapkan terimakasih dan semoga lekas sembuh kepada pasien.
2. SOP Pelayanan OWA (Obat Wajib Apotek)
 - a. Ucapkan salam kepada pasien dengan ramah dan menanyakan kepada pasien obat apa yang dibutuhkan
 - b. Tanyakan pada pasien apa keluhan yang dialaminya dan gejala penyakitnya.
 - c. Tanyakan kepada pasien apakah sebelumnya pernah menggunakan obat tertentu dan bagaimana hasilnya (kondisi membaik atau bertambah parah).
 - d. Bila pasien telah menggunakan obat sebelumnya dan hasilnya tidak memuaskan maka pilihan obat lain yang sesuai dengan kondisi pasien, begtu juga untuk pasien yang sama sekali belum pernah minum obat.
 - e. Menghitung harga yang di minta persetujuan terhadap nominal harga
 - f. Setelah pasien setuju dengan harga obat, ambikan obat diatas
 - g. Serahkan obat kepada pasien dengan kedua tangan disertai informasi tentang obat meliputi: dosis, frekuensi pemakaian sehari, waktu penggunaan obat, cara penggunaan dan efek samping obat yang mungkin timbul setelah penggunaan obat dan jika diperlukan pengatasan pertama terhadap efek samping yang ditimbulkan.
 - h. Catat nama pasien, alamat, dan nomer telepon pasien.
 - i. Buatlah catatan khusus tentang pasien yang nantinya sebagai patient data record
 - j. Ucapkan terimakasih dan semoga lekas sembuh kepada pasien
3. SOP Pelayanan Resep
 - a. Ucapkan salam kepada pasien dengan ramah sebelum menerima resep pasien
 - b. Lakukan skrining resep meliputi administrasi, pharmaceutical dan klinik
 - c. Menghitung harga dan meminta persetujuan terhadap nominal harga
 - d. Pasien diberi nomer antrian
 - e. Siapkan obat sesuai dengan resep
 - f. Jika obat racikan maka patuhi SOP meracik
 - g. Buatlah etiket dan cocokkan dengan resep

Penggolongan obat



Obat Bebas



Obat Bebas Terbatas



Obat Keras & Psikotropika



Obat Narkotika

Waktu tunggu pelayanan

waktu tunggu pelayanan farmasi di bagi menjadi 2 yaitu waktu tunggu pelayanan obat jadi (non racik) dan waktu tunggu pelayanan obat racikan.

1. Waktu tunggu pelayanan obat non racik merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat non racikan dengan standar minimal yang ditetapkan kementerian kesehatan yaitu ≤ 30 menit.
2. Waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan yaitu ≤ 60 menit.

Proses Pencatatan & Pelaporan

Pencatatan dalam pengeluaran obat di Apotek dilakukan dengan menggunakan kartu stok.

Pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan untuk kebutuhan manajemen apotek salah satunya pelaporan obat. Untuk pelaporan obat bebas, obat keras dan obat resep dilakukan pula melalui aplikasi sistem komputer. Jika ada sidak dari Balai POM, Balai POM akan mengecek kartu stok tersebut. Pelaporan eksternal merupakan pelaporan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi pelaporan narkotika, psikotropika dan prekursor yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota/Provinsi dengan tembusan Balai POM. Pelaporan dilakukan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Untuk pelaporan narkotik dan psikotropik dapat melalui sistem yang disebut SIPNAP (Aplikasi Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika).



Penulis = Nadya Dwi Safitri
 Pembimbing 1 = apt. Sari Prabandari, S.Farm.,M.M
 Pembimbing 2 = apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm

CURICULUM VITAE



Nama : Nadya Dwi Safitri
NIM : 21080063
Jenis Kelaminan : Perempuan
TTL : Tegal, 7 Desember 2003
Email : nadyadwisafitri03@gmail.com
SD : SDN Suradadi 05
SMP : SMP AL-QUR'AN Zaenuddin
SMK : SMK KARTEK 2 Jatilawang
DIII : Politeknik Harapan Bersama Tegal
Nama Ayah : Munasik
Nama Ibu : Murdiyaningsih
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Desa Purwahamba Rt 04/Rw 02, Kec. Suradadi, Kab. Tegal
Judul Penelitian : Gambaran Distribusi Obat Di Apotek Delima